

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era dunia saat ini banyak usaha yang muncul dan berkembang dengan sangat pesat, hal ini dikarenakan pengaruh banyaknya muncul pesaing-pesaing usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut, akan menjadi tuntutan baru bagi setiap perusahaan dalam menciptakan atau meningkatkan mutu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan akan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai target perusahaan. Ada gagasan yang mengatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Dimana hal ini memerlukan strategi atau cara dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif agar mampu bersaing dan bertahan pada setiap kondisi.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin di capai, yaitu mendapatkan laba atau profit. Maka di perlukan kerjasama yang baik dan saling berhubungan dengan fungsi-fungsi yang ada di perusahaan. Hal-hal yang perlu di perhatikan oleh perusahaan ialah bagaimana mengelola kebijaksanaan keuntungan dengan baik. Karena bagian manajemen akan membuat laporan keuangan yang menggambarkan kegiatan perusahaan dalam satu periode tertentu. Perusahaan akan mampu memaksimalkan keuntungannya jika manejer keuangan memahami variabel-variabel yang berpengaruh dengan laba perusahaan. Adanya pengetahuan tentang

hubungan dari setiap variabel akan laba, organisasi akan lebih mudah untuk mengambil langkah dalam menangani kesulitan serta memperkecil pengaruh negative yang kemungkinan akan muncul. Semua variabel yang ada di perusahaan berpengaruh akan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Rasio aktifitas merupakan rasio yang menunjukkan efektifitas dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan. Dalam rasio aktifitas ini tolak ukur persentase akan lihat dari gambaran perputaran harta yang kecil mengakibatkan harta perusahaan melimpah. Penelitian ini menggunakan rasio management aset antara lain perputaran kas dan perputaran persediaan. Perputaran kas digunakan melihat sejauh mana perusahaan mampu menjangkau kebutuhan dalam pelunasan utang dan penjualan. Perputaran persediaan digunakan untuk jangka waktu persediaan terjual. Perputaran persediaan mengukur kelayakan perusahaan dalam menjual barang yang tersedia digudang yang menjadi menjadi bahan perbandingan dengan perusahaan yang sama. Tinggi rendahnya tingkat penjualan menjadi tolak ukur dalam menilai lemah tidaknya perputaran persediaan tersebut.

Pada umumnya, Bursa efek Indonesia merupakan wadah bagi para investor yang mempunyai jangka lebih dari 5 tahun yang bertujuan untuk diperjual belikan sebagian kewajiban dan uang pribadi. Instrumen moneter yang di perdagangan di Bursa Efek Indonesia diantaranya surat hutang, saham, waran. Perusahaan fabrikasi adalah perusahaan yang bergerak di pengiriman barang jadi. Perusahaan manufaktur terdapat tiga jenis diantaranya : bisnis fundamental substansi, sektor anekanindustri dan sektor industri pemanfaatan . Pada sektor aneka industri terdiri dari subsektor

terkstil dan garmen, subsektor kabel, subsektor elektronik, subsektor otomotif dan komponen, subsektor alas kaki dan sub sektor mesin dan alat berat.

Subsektor makanan dan minuman merupakan bagian perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia yang memiliki potensi besar untuk berkembang. subsektor makanan dan minuman di perkirakan akan diminati banyak orang. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya subsektor makanan dan minuman di Negara ini. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat membuat manajemen perusahaan bersaing mendapatkan peminat modal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan makanan dan minuman .

Industri yang digunakan dalam analisis merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang subsektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Pemilihan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di karenakan perkembangan tidak memiliki dampak yang berpengaruh atas iklim atau keadaan keuangan. Makanan dan minuman menjadi kebutuhan banyak orang dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1.1 Persentase ROA pada subsektor makanan dan minuman

No	Nama Perusahaan	Kode	ROA				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Astra Wira Internasional Tbk	ADES	0.05	0.06	0.05	0.05	0.07
2	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0.02	0.01	0.00	0.02	0.05
3	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	0.05	0.07	0.03	0.02	0.07

4	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	0.03	0.03	0.05	0.05	0.07
---	-----------------------------------	------	------	------	------	------	------

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017-2021 *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang berada di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Contohnya pada perusahaan Prashida Aneka Niaga Tbk di mana pada tahun 2017 *return on asset* tahun 2017 sebesar 0.05% , dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.03% yaitu dari 0.05% ke 0.02%, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan 0,05% dari tahun sebelumnya sebesar 0.02% ke 0.07% ,

Dengan tabel di atas dapat disimpulkan jika *Return On Asset* (ROA) tahun 2017-2021 tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data yang telah ditelaah di atas, maka menjadi alasan peneliti untuk membahas “ Pengaruh Perputaran Kas dan Persediaan terhadap Laba (Roa) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Manajemen memaksimalkan peningkatan laba yang sebesar-besarnya demi mempertahankan umur perusahaan.
2. Rasio perputaran kas, perputaran persediaan berpengaruh terhadap performa perusahaan mendapatkan laba.
3. Perputaran persediaan menjadi tolak ukur dalam mengetahui kelancaran penjualan persediaan. namun beberapa perusahaan manufaktur subsektor

makanan dan minuman memiliki perputaran persediaan relatif kecil menandakan pemasaran yang kurang lancar.

1.3 Batasan Masalah

1. Pengkaji menentukan independensi Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan di skala profitabilitas.
2. Pengkaji menentukan skala penelitian terhadap Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan yang berpengaruh terhadap laba..
3. Penelitian hanya fokus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Peneliti ini di ukur dengan rumus Return On Asset dalam menghitung Laba.
5. Penelitian mengambil data dari tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, rumusan masalah pada penelitian diantaranya:

1. Apakah perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba di perusahaan bursa efek Indonesia?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran kas dan persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba di perusahaan Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang sudah dipaparkan, sehingga disimpulkan tujuan dari pada penelitian adalah:

1. Untuk melihat apakah perputaran kas secara fundamental mempengaruhi keuntungan dalam organisasi Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk melihat apakah perputaran persediaan secara fundamental mempengaruhi keuntungan dalam organisasi Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dan persediaan berpengaruh secara keseluruhan mempengaruhi keuntungan dalam organisasi Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat penelitian

Dengan penelitian ini, penelitian diharapkan mampu memberi keuntungan sebagai berikut:

1. Manfaat teori
 1. memberikan penjelasan pengaruh dari perputaran kas dan persediaan dan laba.
 2. memeberikan rujukan untuk peneliti-peneliti yang akan datang dimana judulnya sama deperti judul yang penulis teliti
2. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk peneliti

bagi peneliti memperdalam pemahaman yang lebih selama penelitian dilakuakn ketimbang sebelumnya.

2) Untuk Universitas

Bagi universitas bermanfaat dalam mendapatkan gambaran untuk yang berminat menjadi penanam modal dengan tujuan investasi di perusahaan terdaftar dibursa efek Indonesia serta menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya .

3) Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan bergua bagi calon-calon penanam modal dan pihak management agar lebih teliti dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan.